

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Kinerja Keuangan* sebagai variabel tidak terikat terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat, jumlah observasi penelitian ini adalah 29 perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

Dari analisis yang telah ditentukan beserta pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan *Kinerja Keuangan* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial dapat disimpulkan bahwa :

1. *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,022 lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,960$  dan tingkat signifiansi GCG sebesar 0,983 lebih besar dari 0,05. Bahwa secara parsial GCG berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti berarti bahwa jumlah dewan komisaris independen disuatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. *Corporate Social Responsibility* dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,048 lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,960$ . menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,048 > 1,960$  serta signifikan CSR lebih kecil dibandingkan signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu  $0,043 < 0,05$  sehingga CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor Indonesia saat ini telah menyadari akan pentingnya pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan sebagai dasar keputusan Investasi.

3. Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan ROA menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 1,283 lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,960$ . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  serta signifikan ROA lebih kecil dibandingkan signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu  $0,202 > 0,05$ . Sehingga secara parsial ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian diantaranya :

1. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel Good Corporate Governnace, Corporate Social Responsibility dan ROA hanya sebesar 4,4% (ditunjukkan oleh koefisien determinasi), sedangkan sisanya 95,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.
2. *Good Corporate Governance* hanya diukur menggunakan satu proksi

yaitu proporsi Dewan Komisaris Independen saja sehingga belum mencerminkan proksi yang tepat untuk pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan.

### 5.3 Saran

Dari penelitian ini , peneliti bisa memberikan beberapa saran bagi pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dimasa yang akan datang yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya agar menambah variabel independen lainnya agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya proksi *Good Corporate Governance* sebaiknya menggunakan proksi komposit GCG.
3. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan lebih intens lagi dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan stakeholder, sehingga perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Diharapkan investor agar melihat CSR sebagai indikator untuk menanamkan dananya kepada perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. K., & Farida, F. 2015. "Risiko Sistematis, Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham". *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. Vol 13 No.1 Hal 55-65
- Brigham, E. F., & Joel, F. (2001). Houston. 1998. *Fundamentals of financial management*, 8.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, S. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I., & Yovi, L. H. (2009). *Portfolio Theory and Investment Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Hatta, A. J., & Dwiyanto, B. S. (2012). "The company fundamental factors and systematic risk in increasing stock price". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol 15 No.2 Hal 245-256.
- Hanryono, H., Riwoe, J. C., & Setiawan, N. (2017). "Pengaruh Inflasi, Return On Asset Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham LQ45 (Periode 2006-2015)". *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No. 1 Hal 107-114
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Bpfe.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Kasmir, S. E. (2008). MM. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic perspectives*, 15(2), 81-102.
- Putri, L. P. (2017). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2).

Rianto, M. R. (2018). "Implikasi Return on Equity, Return on Asset, Net Income & Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol 3 No.1, Hal 59-66

Sutriani, A. (2014). "Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45". *Journal of Business and Banking*, Vol 4 No 1, Hal 67-80.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). "Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan". *Dinamika keuangan dan perbankan*, Vol 3 No. 1 Hal 17-37.

Syofian, Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta

